
**Peran Suporter Koetaraja Untuk Lantak Laju (Skull) Dalam Mempengaruhi
Elektabilitas Teuku Iqbal Djohan pada Pemilu Legislatif Tahun 2014**

Syafri Agustia Noor, Adwani

(agustiasnoor@yahoo.com, adwani_fh@yahoo.com)

Program Studi Ilmu Politik FISIP Universitas Syiah Kuala

ABSTRAK

Peran Suporter Koetaraja Untuk Lantak Laju (SKULL) dalam Mempengaruhi Elektabilitas Teuku Iqbal Djohan pada Pemilu Legislatif 2014 lalu menentukan kiprahnya didunia perpolitikan. Kepedulianya terhadap Persiraja justru menjadi alasan masyarakat dan anggota SKULL menjatuhkan pilihan kepada Iqbal Djohan. Selain kecintaannya terhadap Persiraja sosok Iqbal Djohan selalu dikaitkan dengan para pemuda Kota Banda Aceh, hal itulah yang menjadi salah satu faktor utama masyarakat dan anggota SKULL memberikan suaranya untuk Iqbal Djohan walaupun tidak semua masyarakat dan anggota SKULL memberikan suaranya untuk Iqbal Djohan pada pemilu legislatif tahun 2014 lalu. Semua data yang diperlukan diperoleh melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, jurnal, makalah, koran, sekripsi dan website sedangkan penelitian lapangan diperoleh dengan cara mewawancarai informan-informan yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa peran SKULL dalam mempengaruhi elektabilitas Iqbal Djohan pada pemilu legislatif 2014 dan penyebab SKULL berperan atau tidak berperan pada pemilu legislatif 2014 serta dampak yang terjadi terhadap Iqbal Djohan pada pemilu legislatif 2014. Hasil penelitian menyatakan bahwa peran SKULL sangat menentukan elektabilitas Iqbal Djohan walaupun tidak semua anggota SKULL berperan pada pemilu legislatif 2014. Terdapat harapan yaitu suatu perubahan kearah yang lebih baik dari saat ini untuk Persiraja, semoga dengan kemenangan yang diraih oleh

Iqbal Djohan menjadi titik terang untuk merubah keadaan Persiraja.

Kata Kunci : SKULL, Iqbal Djohan, Pemilu Legislatif, Persiraja.

ABSTRACT

The role of Suporter Koetaraja Untuk Lantak Laju (SKULL) in influencing the electability of Iqbal Johan in legislative elections in 2014 and then determine his action in the world of politics. His concern is precisely be the reason why Persiraja community and the members of SKULL dropped the option to Iqbal Djohan. In addition to his love of Persiraja, the figure of Iqbal Johan has always been associated with the youth of Banda Aceh city, that was one of the main factors of society and members of SKULL voted for Iqbal Johan, although not all the societies and members of SKULL voted for Iqbal Johan in legislative elections in 2014. All the necessary data is obtained through library research and field research. The library research is done by studying books, journals, papers, newspapers, thesis and website, while the field research is obtained by interviewing informants that had been predetermined. This study aims to determine what is the role of SKULL in influencing the electability of Iqbal Johan in legislative elections in 2014 and the cause of SKULL has role or has no role in the legislative elections in 2014 and the impact it against Iqbal Johan in legislative elections in 2014. The results of this study stated that the role of SKULL was very decisive in the electability of Iqbal Johan although not all of the members contribute to the the legislative elections in 2014. There are hopes that give a change in a better direction than today for Persiraja, hopefully with the victory obtained by Iqbal Djohan will be a bright spot to change the Persiraja circumstances.

Keywords: SKULL, Iqbal Djohan, Legislative Elections, Persiraja

PENDAHULUAN

Suporter klub sepakbola biasanya identik dengan kekerasan, dan kerusuhan. Sebut saja Bondo Nekad alias Bonek di Surabaya, Jackmania di Jakarta atau Hooligan di daratan Inggris dan Ultras di bumi Italia. Jika sudah terjadi kerusuhan tentu mendapatkan kerugian yang begitu besar. Lalu, bagaimana dengan Aceh, Aceh juga memiliki komunitas untuk itu. Akan tetapi mereka lebih santun dan realistis, komunitas ini bernama SKULL.

SKULL yang dibentuk pada 11 April 2007 adalah sebuah fans club sepakbola di Kota Banda Aceh. SKULL yang diketuai oleh Iqbal Djohan adalah singkatan dari Suporter Kutaraja untuk Lantak Laju dan sebuah wadah untuk pendukung Persiraja Banda Aceh, bekas Juara Kompetisi Perserikatan 1980. Klub yang berdiri pada tahun 1957 ini punya dua julukan, *Lantak Laju* dan Laskar Rencong. Hingga tahun 2004, bonden Kutaraja ini menjadi satu-satu klub yang bermain dilevel Divisi Utama Liga Indonesia dari Aceh sehingga namanya begitu kesohor.

Kecintaannya terhadap Persiraja mampu membangkitkan kembali semangat para fans karena dulunya sekelompok anak muda yang tergabung dalam SKULL merasa prihatin dan gelisah dengan kondisi klub sepakbola yang mereka cintai. Persiraja tertatih di divisi utama, manajemen amburadul dan gaji pemain tak terbayar. Pada tahun 2007 hingga tahun 2009 kondisi Persiraja berada pada titik nadir, terus berlutut di divisi utama, bahkan Persiraja mulai ditinggalkan penonton, karena mengalami kekalahan bertubi-tubi, bahkan di kandang sendiri bisa kalah. Meski begitu Iqbal bersama anggota SKULL tetap setia memberi dukungan untuk klub kebanggaan warga Banda Aceh itu.

Beranjak dari itulah Iqbal berpikir harus masuk kesistem untuk bisa melakukan perubahan, pada tahun 2013 lalu lewat sebuah renungan dan hasil diskusi dengan keluarga dan kawan-kawan di SKULL yang berjumlah 200 orang, Iqbal memutuskan untuk terjun ke dunia politik praktis, dunia yang sebelumnya

dia jauhi. Tetapi demi mewujudkan visi perubahan dengan penuh optimis dia pun melangkah.

NasDem adalah gerbong politik yang dipilih, dari sekian banyak partai Iqbal merasa NasDem paling cocok dengan misinya. Menariknya, Iqbal bukan masuk kestruktur partai namun kesayapnya yaitu Garda Pemuda NasDem Provinsi Aceh. Iqbal diberikan posisi sebagai Wakil Sekretaris Jendral. Sejak saat itulah Iqbal mulai tekun belajar ilmu politik. Pada Pemilu Legislatif April 2014 lalu, Iqbal dicalonkan mewakili sayap partai untuk dicalonkan menjadi anggota DPRK Banda Aceh. Iqbal memilih Dapil Jaya Baru dan Banda Raya. Sebagai pemain baru yang minim pengetahuan tentang politik Iqbal tidak merasa takut. Semangat dan ketulusan dalam bekerja justru membuat dia langgeng menuju parlemen. Luar biasa Iqbal meraih suara terbanyak untuk DPRK Banda Aceh dengan jumlah 1.725 suara.

Iqbal Djohan menjadikan SKULL sebagai motivasi untuk selangkah lebih maju membawa keadaan olahraga sepakbola seperti keadaan yang diimpikan oleh masyarakat Aceh, karena SKULL bukan hanya berperan memberikan dukungan melainkan memberikan satu suara untuk Iqbal Djohan. Hal itu tentu memberikan pengaruh yang besar untuk Iqbal Djohan sendiri, mendapatkan dukungan lebih kurang dua ratus suara menjadikan Iqbal Djohan berhasil meraih satu bangku untuk memperjuangkan semua aspirasi rakyat.

TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan teori-teori yang diperlukan untuk menjelaskan variabel-variabel pada penelitian ini. Selain itu dalam bab ini diuraikan pula mengenai penelitian terlebih dahulu.

Adapun teori yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah teori peran yang menurut ahli teori peran adalah merupakan perpaduan antara teori,

orientasi, maupun disiplin ilmu. Selain dari psikologi, teori peran berawal dari sosiologi dan antropologi (Suwarno:2002). Kemudian penulis menggunakan teori karismatik yang menurut para ahli adalah Menurut Ivancevich ia berpendapat bahwa pemimpin karismatik adalah pemimpin yang mewujudkan atmosfer motivasi atas dasar komitmen dan identitas emosional pada visi, filosofi, dan gaya mereka dalam diri bawahannya (Ivancevich, dkk, 2007:209) dan konsep karismatik yang menurut ahli adalah Max Weber mendefinisikan konsep kharismatiknya sebagai suatu pengklasifikasi-an terhadap pola atau tipe otoritas. Tiga macam otoritas tersebut yang dijadikannya sebagai postulat atau dalil wujud ideal antara lain tipe kharismatik, tradisional, dan legal-rasional (Betti 1995:206).

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan, karena itu metode yang digunakan dalam penulisan proposal ini sangat menentukan kualitas baik tidaknya sebuah proposal penelitian. Dengan demikian, sebagai landasan dalam penulisan proprosal ini menggunakan metode pendekatan “deskriptif”, sementara metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang sesuai dengan fakta yang ada dilapangan tentang “Peran Suporter Koetaraja Untuk Lantak Laju (SKULL) Dalam Meningkatkan Elektabilitas Teuku Iqbal Djohan pada Pemilu Legislatif tahun 2014” penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu tujuannya untuk menggambarkan kategori-kategori yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian secara mendalam dan akurat. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan deduktif (Bahdin dan Ardial, 2005:2).

Untuk melengkapi informasi yang diperlukan, dilakukan juga wawancara dengan informan, informan yang penulis maksud disini ialah orang yang

memberikan keterangan berdasarkan pengetahuannya,
adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini ialah:

1. Anggota DPRK Banda Aceh (Teuku Iqbal Djohan)
2. Ketua Partai NasDem (Teuku Irwan Djohan)
3. Tim Pemenangan (2 orang)
4. Pengurus SKULL (3 orang)
5. Anggota Masyarakat/SKULL (15 orang)

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data. Adapun data yang digunakan adalah:

- 1 Data primer yaitu data Pengumpulan data primer yaitu perolehan data melalui kegiatan peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- 2 Pengumpulan data sekunder merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data baik berupa bahan tertulis maupun dalam bentuk gambar yang dapat digunakan untuk memperluas data yang ada. Oleh karena itu, dengan adanya gambar sesuatu yang diselidiki dapat dilihat dengan jelas.

Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui penelitian ini yaitu kepustakaan dan lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara membaca buku teks, jurnal, peraturan perundang-undangan, dll, yang berkaitan dengan penelitian ini, sedangkan penelitian lapangan dilakukan dengan cara wawancara langsung informan yang sudah ditetapkan.

Data yang dikumpulkan, diolah kemudian dianalisis untuk disimpulkan sebagai hasil penelitian. Data analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif Metode kualitatif adalah analisis data penelitian terfokus pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan dan penempatan data pada konteksnya masing-masing, dan menggambarkannya dengan kata-kata Data hasil penelitian akan dianalisis melalui system reduksi data, yaitu penggolangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, setiap lima tahun sekali mesti diselenggarakan Pemilihan Umum (Pemilu) legislatif. Pemilu ini bertujuan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah kabupaten/kota. Pemilu legislatif dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Seluruh mekanisme Pemilu legislatif diatur secara penuh dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, pembentukan Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan tugas-tugasnya, persyaratan peserta pemilu, jumlah kursi, kampanye, hingga pidana pelanggaran Pemilu. Seperti yang sudah dijelaskan Pemilu Legislatif juga bertujuan melahirkan tokoh yang amanah untuk menjalankan segala tugas yang diberikan oleh rakyat. Pemilu diikuti oleh masyarakat yang sudah memasuki usia wajib memilih tidak terkecuali, masyarakat berperan untuk menuntaskan tugasnya sebagai warga negara yang taat pada aturan negara.

Peran masyarakat tentunya membawa perubahan terhadap masyarakat itu sendiri, termasuk peran SKULL pada saat menyumbangkan suaranya di Pemilu Legislatif 2014 lalu. Peran sangat berkaitan erat dengan yang namanya sosialisasi, sosialisasi yang dilakukan Iqbal Djohan menarik perhatian masyarakat secara umum tidak terkecuali anggota SKULL sehingga mereka berperan dengan memilih Iqbal Djohan sebagai anggota DPRK Banda Aceh tahun 2014. Sesuai dengan teori yang digunakan peneliti, semua harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pemahaman tentang peran untuk SKULL otomatis

akan lebih mempermudah SKULL dalam memahami dan berinteraksi dengan peristiwa yang terjadi lingkungan sekitarnya

Karena segala sesuatu yang menyangkut peran merupakan faktor dalam pencapaian memuaskan diri menjalankan sebuah fungsinya sebagai SKULL. Mereka sudah merasa puas dengan apa yang mereka capai yaitu terpilihnya Iqbal Djohan yang merupakan satu-satunya harapan mereka untuk mengembalikan keadaan sepakbola Aceh seperti sedia kala walau semua itu memerlukan proses, tetapi SKULL dan masyarakat lainnya percaya Iqbal mampu melakukan itu.

Hasil penelitian juga menemukan bahwa tidak semua anggota masyarakat yang tergolong dalam sekelompok SKULL memilih Iqbal Djohan pada Pemilu Legislatif tahun 2014 yang lalu. Hal itu disikapi dengan sangat luarbiasa oleh Iqbal Djohan sendiri, ia tidak memaksa untuk semua anggota SKULL memilih dirinya saat Pemilu Legislatif berlangsung. Semua itu kembali kepada diri masing-masing individu, dan ia juga yakin bahwa masing-masing individu memiliki pilihan sesuai kehendak hati mereka. Perasaan kecewa ataupun dendam sama sekali tidak terfikirkan oleh Iqbal Djohan, ia tetap memperlakukan hal yang sama antara anggota yang memilihnya dan yang tidak memilihnya pada saat berada distadion maupun di kedai kopi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti terdapat beberapa faktor yang menyebabkan SKULL berperan pada Pemilu Legislatif 2014 lalu. Faktor-faktor tersebut adalah ; Faktor kedekatan terhadap pemuda, faktor pendidikan (kepintaran), faktor kharismatik dan yang terakhir adalah faktor kecintaannya terhadap olahraga sepakbola.

Fahri Hamzah (dalam Sumardi, 2013) cerita pemuda selalu mewarnai catatan sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Pemuda selalu menjadi penggerak, perekat dan pemersatu bangsa. Jika generasi 1998 berhasil menumbangkan rezim Orde Baru, maka generasi 1966 mengakhiri Orde Lama. Begitu kita menyusuri sejarah bangsa ini lebih jauh, kita akan bertemu dengan generasi 1945 yang mempelopori Kemerdekaan Indonesia. Dan lebih jauh ke belakang ada generasi

1928 yang memelopori Persatuan Nasional dalam simbol satu tanah air, satu bahasa dan satu bangsa melalui sumpah pemuda. Generasi-generasi itu selalu muncul ke permukaan sebagai pelopor, menjadi garda terdepan dalam membela kebenaran dan mengobarkan api perjuangan.

Pemuda sebagai generasi penerus calon pemimpin masa depan harus proaktif dan turut berkontribusi dalam pembangunan di berbagai sektor. Partisipasi generasi muda dalam politik praktis misalnya, haruslah di pahami sebagai salah satu bentuk kontribusi pemuda untuk melakukan akselerasi perubahan. Partisipasi pemuda dalam lingkaran kekuasaan diharapkan mampu merumuskan, merancang kebijakan-kebijakan yang berpihak kepada rakyat. Pemuda harus mampu menginventarisir, mengolah, menganalisis serta memberikan terapi yang konstruktif atas persoalan rakyat yang multikompleks. Menjawab persoalan masyarakat bukan dengan segudang teori atau setumpuk ide, tetapi menjawab persoalan masyarakat dengan kerja nyata.

Begitu juga dengan Iqbal Djohan, sosok yang sangat erat kaitannya dengan pemuda, sebagai pemimpin dari tifosi anak-anak muda pencinta sepakbola Iqbal dinilai tidak lepas dari peran para pemuda. Selain itu Iqbal Djohan juga dikenal ramah kepada golongan manapun tidak terbatas pada kalangan muda saja, Iqbal pintar dan bisa berbaur kepada siapa saja, dimana saja. Hal inilah yang menjadi daya tarik pemilih baik SKULL dan anggota masyarakat lainnya.

Tingkat pendidikan sangat berperan didalam daya penyerapan serta kemampuan berkomunikasi. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewaskan manusia dengan upaya pengajaran dan pelatihan (B.N. Marbun,S.H 2002 : 416).

Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh

seorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental (Hasbullah, 2006).

Kenyataannya, pengertian pendidikan ini selalu mengalami perkembangan, meskipun secara essensial tidak jauh berbeda. Ada sejumlah pengertian pendidikan yang diberikan oleh para ahli, pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Ki Hajar Dewantara dalam Hasbullah, 2006).

Pendidikan yang diperolehnya juga menjadi bahan pertimbangan, dari hasil wawancara Iqbal yang menempuh pendidikan terakhir sebagai Sarjana Ekonomi memiliki pemikiran yang lebih maju mengedepankan kepentingan orang banyak dan menciptakan inovasi baru bagi masyarakat tidak terkecuali untuk semua anggota SKULL. Dengan ilmu yang dimilikinya Iqbal dipercaya mampu mewujudkan aspirasi masyarakat.

Faktor lain yang diperoleh peneliti adalah kharismatik, dari ide untuk melakukan kampanye *door to door* menjadikan Iqbal sebagai sosok yang kharismatik. Masyarakat menilai secara langsung dan melihat bahwa sosok seorang Iqbal Djohan dengan perawakan yang baik, ramah, dan rendah hati menjadikannya sosok yang berkarisma. Seorang yang memiliki jiwa karisma juga memiliki pengaruh yang dalam, pengaruh itu terasa berbeda pada pengikutnya, para pengikut merasa mereka benar karena telah yakin dengan sosok seorang pemimpin yang mereka percaya. Pemimpin karismatik mampu memainkan peran penting dalam menciptakan perubahan. Individu yang menyandang kualitas-kualitas pahlawan memiliki sebuah karisma. Sebagian yang lain memandang pemimpin karismatik adalah pahlawan. Visi misi yang menarik juga menjadikan Iqbal Djohan sebagai sosok yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan sosok yang lainnya.

Hasil wawancara kedua terakhir yang dilakukan peneliti adalah faktor

kecintaannya terhadap sepakbola, pemuda pemudi diseluruh lapisan masyarakat menyukai olahraga sepakbola ini. Olahraga yang tidak membedakan dari segi usia, ras, dan status ini mampu menjadi sebuah tolak ukur dan penilaian tersendiri untuk SKULL dan anggota masyarakat lainnya terhadap sosok Iqbal Djohan. Iqbal memanfaatkan keadaan ini sebagai kekuatan politiknya, masyarakat mempercayai tekad dan rencana kerja Iqbal untuk membangun Kota Banda Aceh menjadi jauh lebih baik, maka dari itu dengan menarik perhatian masyarakat lebih banyak Iqbal melakukan kerja lebih. Kerja yang dilakukan Iqbal bertujuan untuk mengembalikan keadaan olahraga sepakbola Kota Banda Aceh yang selama ini menjadi impian masyarakat Kota Banda Aceh terutama masyarakat yang termasuk dalam anggota SKULL.

Hasil akhir yang penulis temukan adalah faktor orangtua juga mempengaruhi Teuku Iqbal Djohan dalam mewujudkan jalannya menjadi anggota DPRK Banda Aceh. Orang tua yang dikenal sebagai sosok ramah dan disegani masyarakat mampu meningkatkan elektabilitasnya pada Pemilu Legislatif tahun 2014 lalu, dan berhasil membawa Teuku Iqbal Djohan mewujudkan mimpi dan cita-citanya untuk memperbaiki Kota Banda Aceh menjadi lebih baik dari yang sudah-sudah.

Ada siang ada malam begitu juga dengan sebuah peran, ada yang berperan ada yang tidak berperan, ada yang memilih ada yang tidak memilih. Begitulah hidup begitulah politik, masing-masing memiliki pilihan dan tujuan, dari semua anggota SKULL yang menjadi informan lima diantaranya tidak menggunakan hak pilih mereka untuk Iqbal Djohan. Mereka melakukan itu dengan alasan yang logis, mereka memberikan alasan karena sudah memiliki calon yang lain untuk dipilih akan tetapi untuk hal yang menyangkut keolahragaan khususnya sepakbola mereka mempercayakan pada ahlinya yaitu Iqbal Djohan. Alasan itu dapat diterima semua kalangan, termasuk Iqbal Djohan sendiri. Iqbal Djohan tidak mempermasalahkan hal tersebut karena baginya pilihan menurut nuranilah yang paling penting. Di stadion saat bertemu Iqbal pun bersikap seperti biasanya,

menggambarkan sosok orang yang menerima apapun yang terjadi. Hal tersebut menjadi nilai tambah Iqbal Djohan dimata para anggota SKULL, dan para anggota yang memilih ataupun tidak memilihnya sama-sama menaruh harapan besar untuk Persiraja semoga apa yang menjadi cita-cita bersama dapat terwujud seiring berjalannya waktu.

SKULL dengan aksinya memilih dan menyumbangkan suara untuk Iqbal Djohan berdampak sangat baik walaupun ada beberapa diantara mereka tidak memilih Iqbal Djohan hal itu tidak membuat Iqbal Djohan terkalahkan, Iqbal tetap meraih satu kursi di dewan kota. Iqbal Djohan mampu meraih satu kursi di DPRK Banda Aceh, dan memperoleh 1.725 suara. Sedikit banyaknya terdapat peran anggota SKULL yang mendukung dan menaruh harapan penuh untuk Kota Banda Aceh dan sepakbola Kota Banda Aceh lebih baik dari keadaan sebelumnya. Terjunnya Iqbal Djohan kesistem untuk membenahi sepakbola tidak sia-sia, dengan segala keterbatasan yang dimiliki Iqbal Djohan telah berusaha penuh untuk memajukan kembali keadaan. Setidaknya untuk membelikan minum saat latihan sudah dilakukan Iqbal Djohan daripada tidak sama sekali seperti pemerintah yang lainnya. Hal yang dilakukan Iqbal Djohan memang terlihat kecil hanya dengan menyumbang dana untuk minum saat latihan, namun semua itu tidak sia-sia dan berdampak besar untuk para pemain. Iqbal melakukannya karena ia menganggap Persiraja masih dan akan selalu menjadi bagian terpenting untuk Kota Banda Aceh. Iqbal sadar jika hanya dirinya saja yang bergerak maka tidak akan sempurna, dan hanya itulah yang dapat ia lakukan dengan harapan besar Persiraja lebih mendapatkan perhatian dan terus maju.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan berkaitan dengan peran SKULL pada Pemilu Legislatif 2014, penyebab SKULL berperan dan dampak

SKULL terhadap Teuku Iqbal Djohan, yaitu :

1. SKULL sangat berperan dalam meningkatkan elektabilitas Teuku Iqbal Djohan, meskipun tidak semuanya berperan pada pemilu legislatif tahun 2014 yang lalu, karena sebagian besar anggota memilih Teuku Iqbal Djohan dan sebagian besarnya lagi menjatuhkan pilihan kepada calon yang lainnya.
2. Penyebab SKULL berperan pada Pemilu Legislatif 2014 lalu terdapat beberapa faktor, yang pertama faktor kedekatan terhadap pemuda, kedua faktor pendidikannya (kepintaran), ketiga faktor kharismatik, keempat adalah faktor kecintaannya terhadap olahraga sepakbola dan yang kelima adalah faktor pengaruh orangtua. Disamping itu ada faktor yang menyebabkan beberapa anggota SKULL tidak memilih Teuku Iqbal Djohan, beberapa diantaranya sudah memiliki pilihan yang lainnya.
3. Dengan menyumbangkan suaranya, para anggota SKULL berhasil mengirim ketua tifosi sebagai wakil mereka untuk membangun kembali Persiraja seperti sediakala. Walaupun belum terlihat keberhasilan yang sempurna, usaha dan kerja keras Teuku Iqbal Djohan sudah membuahi hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Itulah dampak SKULL terhadap Iqbal Djohan yang menghasilkan sebuah kemenangan, meskipun beberapa diantara anggota SKULL yang ditemui tidak memilih Iqbal Djohan kemenangan tetap menjadi milik Iqbal Djohan.

Berdasarkan uraian mengenai peran SKULL yang menyebabkan dan memberikan dampak terhadap Teuku Iqbal Djohan pada Pemilu Legislatif tahun 2014, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Kepada seluruh masyarakat dan anggota SKULL yang memilih atau tidak memilih Teuku Iqbal Djohan agar tidak menyerah dan berhenti dalam memberikan dukungan dan semangat yang terbaik untuk Teuu Iqbal Djohan
2. Kepada Teuku Iqbal Djohan sebagai anggota DPRK Banda Aceh jangan pernah melupakan semua lapisan masyarakat yang sudah mendukung, dan

bekerjalah dengan amanah.

3. Kepada seluruh jajaran Pemerintah Kota yang berwenang dan bertanggungjawab, contohnya Teuku Iqbal Djohan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku-buku

- Alfian, M. Alfian. 2009. *Menjadi Pemimpin Politik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Bahdin Nur Tanjung dan Ardial. 2005. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi dan Tesis)*. Jakarta : Kencana
- Basrowi Sukidin. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Insan Cendikia
- Bauer, Jeffrey C. (2003). *Role Ambiguity and Role Clarity: A Comparison of Attitudes in Germany and the United States*. Dissertation, University of Cincinnati – Clermont
- B.N Marbun. 2005. *Kamus Politik*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Bungin M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana
- Horton & L.Hunt. 1991. *Sociology 6th ed (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga
- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ivancevich, J.M. et al. 2007. *Perilaku & Manajemen Organisasi*. Erlangga: Jakarta
- Rianto Adi. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Rivai, Veithzal. 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Said Mohammad, 1981. Aceh Sepanjang Abad Jilid I*. Medan: Waspada Medan Press
- Scharf, Betti. R. 1995. *Kajian Sosiologi Agama. ed (terjemahan)*. Machman

- Husein. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Sumardi. 2013. *Pemuda Dalam Dinamika Politik dan Kepemimpinan*. Cirebon: Mitra Pemuda
- Suwarno. 2002. *Megawati Soekarno putri dari Ibu Rumah Tangga Sampai Istana Negara*. Depok: PT. Rumpun Dian Nugraha
- Thoha, Miftah. 1983. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Weber, Max. 1947. *The Theory of Social and Economic Organization*. ed. Parsons, Talcott, New York: Oxford University Press
- Yulk, G. A.. 1994. *Leadership in Organization*. Edisi Bahasa Indonesia. New Jersey: Prentice Hall

2. Jurnal

Cahyono, Dwi. 2008. *Presepsi Ketidakpastian Lingkungan, Ambiguitas Peran, dan Konflik Peran sebagai Mediasi antara Program Mentoring dengan Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja, dan Niat Ingin Pindah. (Disertas itidak dipublikasikan)*. Universitas Diponegoro. Semarang

House R.J, 1997, *A Theory of Charismatic Leadership*. In *Leadership: The Cutting Edge* (Hunt J.G & Larson L.L.eds) Southern Illinois University Press, Carbondalle, IL, USA, PP. 189+207

3. Skripsi

Ardhani M Irfan, 2012. *Sepakbola dan Politik ; Persebaya dan Kemenangan Bambang D.H. Dalam Pemilihan Walikota Surabaya 2005*. FISIP Universitas Gadjah Mada

Fadli Ilham Pradipta, 2012. *Sepakbola dan Politik; Politisasi Persatuan*

Sepakbola Indonesia Bandung (PERSIB) oleh Dada Rosada pada Pemilu Kepala Daerah Kota Bandung tahun 2008. FISIP Universitas Indonesia

4. Bahan Jurnal Kuliah

<http://aceh.tribunnews.com/tag/skull+persiraja/>, diakses pada tanggal 25 Mei 2016

<http://Teorijurnalonline.com/karismatikmenurutweber/>, diakses pada tanggal 25 Mei 2016

<http://www.beritabola.com/>, diakses pada tanggal 25 Mei 2016

<http://www.gradienmediatama.com/books/buku-baru/undang-undang-pemilihan-anggota-legislatif>, diakses pada tanggal 25 Mei 2016

<https://www.merdeka.com/peristiwa/kisah-intelijen-di-kalangan-suporter-sepakbola.html>, diakses pada tanggal 25 Mei 2016

<http://suportersuporter.com/2015/02/fakta-menarik-tentang-suporter-sepakbola-liga-inggris.html>, diakses pada tanggal 25 Mei 2016